

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:72), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Selanjutnya, Sukmadinata (2010:73) menambahkan, penelitian dengan menggunakan metode deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Sudaryanto (1986:62) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret. Oleh karena itu, data yang dihasilkan pun berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang didapatkan salah satunya dari pemanfaatan dokumen.

Dalam mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam legenda kerajaan nusantara “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” yang ditulis oleh Rae Sita Patappa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk meneliti secara mendalam makna yang terkandung dalam legenda kerajaan nusantara karya Rae Sita Patappa tersebut.

3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil penelitian. Ketiga tahapan tersebut merupakan prosedur penelitian. Pemaparan prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Prosedur Penelitian

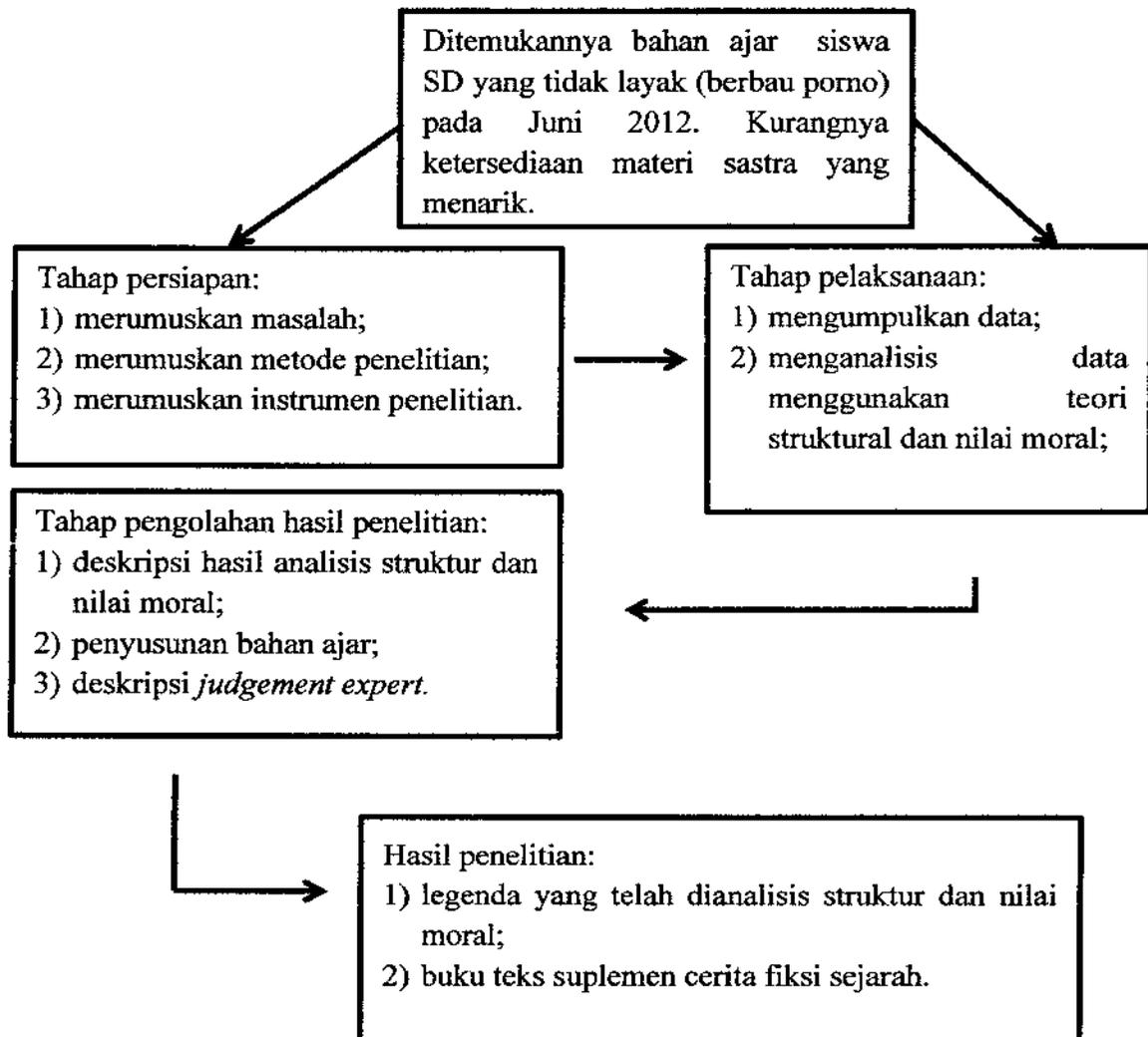
| Tahap Penelitian | Proses |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Tahap 1 Persiapan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan informasi terkait latar belakang masalah penelitian. 2) Menentukan objek penelitian. 3) Merumuskan masalah dan menentukan batasan masalah. 4) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian. 5) Menentukan metode penelitian. 6) Menyusun instrumen penelitian. |
| <p style="text-align: center;">Tahap 2 Pelaksanaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan data berupa legenda yang berkisah tentang kerajaan nusantara. 2) Menentukan legenda kerajaan yang ditulis oleh Rae Sita Patappa sebagai objek penelitian. 3) Melakukan kajian struktural terhadap legenda kerajaan nusantara menggunakan teori Tzvetan Todorov dan Robert Stanton. 4) Melakukan kajian nilai moral terhadap legenda kerajaan nusantara menggunakan teori Franz Magnis Suseno. 5) Melakukan penyusunan bahan ajar berupa buku teks suplemen siswa pembelajaran cerita fiksi sejarah. |

| | |
|--|---|
| | <p>6) Melakukan <i>judgement expert</i> terkait penyusunan bahan ajar mengenai legenda kerajaan nusantara pada buku teks suplemen sebagai bahan ajar cerita fiksi sejarah yang sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas tinggi sekolah dasar yang dilakukan oleh ahli atau dosen.</p> |
| <p style="text-align: center;">Tahap 3 Pengolahan Hasil Penelitian</p> | <p>1) Mendeskripsikan hasil analisis struktural yang menyangkut aspek sintaksis (alur dan pengaluran), fakta-fakta cerita, tema, tokoh dan penokohan, serta latar terhadap legenda kerajaan nusantara.</p> <p>2) Menyusun bahan ajar cerita fiksi sejarah dalam bentuk buku teks suplemen cerita fiksi sejarah bagi siswa kelas tinggi sekolah dasar.</p> <p>3) Mendeskripsikan hasil analisis pakar terkait penyusunan bahan ajar mengenai legenda kerajaan nusantara pada buku kumpulan legenda karya Rae Sita Patappa sebagai bahan ajar cerita fiksi sejarah yang sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas tinggi sekolah dasar.</p> |

Pada penelitian ini, peneliti juga mencoba mendeskripsikan alur penelitian dalam mengkaji struktural dan nilai moral yang terdapat dalam legenda kerajaan nusantara. Berikut bagan alur penelitian.

Bagan 3.1

Bagan Alur Penelitian



3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa legenda kerajaan nusantara yang dihimpun dari buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara”. Buku “Seri Putri Nusantara” merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Belia pada September 2013, dan “Seri Pangeran Nusantara” merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Belia pada Oktober 2013. Kedua seri buku tersebut merupakan karya Rae Sita Patappa.

Setiap buku kumpulan legenda karya Rae Sita Patappa masing-masing memiliki lima buah judul legenda bertema kerajaan nusantara. Artinya, kedua buku legenda tersebut memiliki jumlah legenda sebanyak 10 judul.

Berikut judul legenda dalam buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” karya Rae Sita Patappa yang menjadi data penelitian.

Tabel 3.2

“Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara”

| No. | Judul Legenda | Deskripsi Letak Kerajaan | Kategori Buku |
|-----|------------------------------|---|------------------------|
| 1. | “Putri Penjaga Bunga Jeumpa” | Kerajaan Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam | “Seri Putri Nusantara” |
| 2. | “Misteri Segulung Surat” | Kerajaan Bone, Sulawesi Selatan | |
| 3. | “Hadiah Istimewa” | Kerajaan Paser, Kalimantan Timur | |
| 4. | “Pilihan Seorang Putri” | Kerajaan Pajajaran, Jawa Barat | |
| 5. | “Pelajaran Berharga” | Kerajaan Mataram | |

| | | | |
|-----|------------------------------|---|---------------------------|
| | | Kuno, Jawa Timur | |
| 6. | “Sultan dan Obat Pintar” | Kesultanan Samudera Pasai, Nanggroe Aceh Darussalam | “Seri Pangeran Nusantara” |
| 7. | “Juru Tulis yang Menghilang” | Kesultanan Tidore, Maluku Utara | |
| 8. | “Janji Sang Pangeran” | Kesultanan Banjar, Kalimantan Selatan | |
| 9. | “Cahaya Ilmu di Majapahit” | Kerajaan Majapahit, Jawa Timur | |
| 10. | “Kisah Pangeran Sambernyawa” | Kadipaten Mangkunegara, Jawa Tengah | |

3.3.2 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” karya Rae Sita Patappa sebanyak 10 buah judul legenda.

Pemilihan judul menggunakan teknik nonrandom sampel purposif, yaitu sampel yang ditetapkan dengan cara mengambil secara sengaja anggota populasi spesifik yang dimilikinya sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Berdasarkan pemaparan di atas, jumlah judul legenda dari kedua buku tersebut berjumlah 10 judul yang bertema kerajaan nusantara serta berpotensi mengandung nilai moral. Kesepuluh legenda akan digunakan sebagai sumber data penelitian.

Berikut pemaparan kesepuluh judul yang diambil menjadi data penelitian berdasarkan isi cerita yang berpotensi mengandung nilai moral.

Tabel 3.3
Potensi Nilai Moral pada Legenda

| No. | Judul Legenda | Isi Cerita |
|-----|------------------------------|--|
| 1. | "Putri Penjaga Bunga Jeumpa" | Seorang putri bernama Putri Sri Alam yang pemberani, tabah, dan tegas dalam memimpin kerajaan Aceh. |
| 2. | "Misteri Segulung Surat" | Sikap Bijaksana seorang Putri dalam menyikapi prajurit istana yang bertengkar karena kesalahpahaman isi surat. |
| 3. | "Hadiah Istimewa" | Seorang anak penjual kue yang tidak pernah menyerah dan memiliki keinginan kuat telah membesarkan hati Putri Petung untuk menjadi ratu di usia muda. |
| 4. | "Pilihan Seorang Putri" | Keteguhan hati dan fondasi agama yang kuat Putri Subang Larang membuat ia berhasil membebaskan temannya, Sukma kepada jurang kesesatan. |
| 5. | "Pelajaran Berharga" | Putri Isyana menolong seorang kakek menjinjing air sebagai rasa permintaan maaf karena kuda yang ditunggangnya menyenggol si kakek. |
| 6. | "Sultan dan Obat Pintar" | Kebijaksanaan Sultan Malik dalam menyikapi seorang penjual air yang dinamakan obat 'pintar' dengan menjual nama dirinya. |

| | | |
|-----|------------------------------|---|
| 7. | “Juru Tulis yang Menghilang” | Menghilangnya juru tulis Sultan Nuku karena orang tuanya di desa diancam oleh musuh tidak membuat Sultan Nuku menunda pengumuman kemerdekaan Kerajaan Tidore. |
| 8. | “Janji Sang Pangeran” | Seorang anak yang tergiur dengan uang 10.000 gulden dari Belanda jika berhasil menangkap Pangeran Antasari demi ibunya yang sedang sakit. |
| 9. | “Cahaya Ilmu di Majapahit” | Kepandaian Pangeran Hayam Wuruk dalam mengenali emas palsu yang hendak dibeli adiknya. |
| 10. | “Kisah Pangeran Sambernyawa” | Keberanian Raden Mas Said dalam memimpin pasukannya melawan Belanda. |

3.4 Definisi Operasional

- 1) Sastra anak yaitu sastra yang diperuntukkan dan diciptakan untuk anak sesuai dengan tingkat pemahaman anak dengan paparan bahasa tertentu yang mencerminkan anak, serta memiliki berbagai ragam, tema, dan format.
- 2) Nilai moral yaitu nilai-nilai yang menjadi tolok ukur baik dan buruknya sikap individu.
- 3) Cerita fiksi sejarah yaitu cerita yang mendasari diri pada fakta kesejarahan dan bersumber dari peristiwa monumental yang pernah terjadi pada masa lalu serta terbagi ke dalam beberapa periode waktu, misalnya cerita sejarah zaman kerajaan nusantara.
- 4) Legenda kerajaan nusantara kaitannya dengan sastra anak adalah legenda yang bercerita tentang kerajaan nusantara dan berada pada periode zaman kerajaan nusantara yang merupakan bentuk simplifikasi dalam cerita anak.

- 5) Bahan ajar adalah salah satu komponen pembelajaran yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan buku kumpulan legenda berilustrasi.
- 6) Kelas tinggi sekolah dasar yaitu siswa dengan jenjang usia antara 11-12 tahun.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2008:222). Artinya, peneliti memegang peranan penting sekaligus sebagai instrumen kunci penelitian.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Sukmadinata, 2010: 168).

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti itu sendiri adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian bahan ajar.

3.5.1 Instrumen Penilaian Bahan Ajar

I. IDENTITAS BAHAN AJAR (BUKU TEKS SUPLEMEN)

- 1) Mata Pelajaran :
- 2) Judul Buku :
- 3) Judul Sub-bab :

II. IDENTITAS PENULIS

- 1) Nama Penulis :
- 2) Jurusan/Prodi :
- 3) NIM :
- 4) Alamat Surel :
- 5) Nomor Kontak :

III. IDENTITAS AHLI/PENELAAH

- 1) Nama :
- 2) Instansi :
- 3) NIP :
- 4) Nomor Kontak :
- 5) Alamat Surel :

IV. Penelaahan Buku Teks Pengayaan

Waktu Pelaksanaan :

Tabel 3.4
Instrumen Penilaian Bahan Ajar

| Bagian Buku Teks | Aspek yang Ditelaah | Penilaian | |
|--------------------------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kompetensi Isi Buku (Pendahuluan) | Mencantumkan dan memaparkan kompetensi dasar dan indikator | | |
| | Menjelaskan keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam/antar kegiatan belajar (<i>cross reference</i>) | | |
| | Menjelaskan urutan sajian materi secara logis dan sistematis | | |
| Kelayakan Isi (Uraian Materi) | Kesesuaian uraian materi (bahan ajar) dengan silabus/kurikulum matapelajaran (Sesuai KI dan KD) | | |
| | Materi yang dipaparkan/dikembangkan sesuai dengan kebutuhan (kelas VI) | | |
| | Kebenaran substansi materi | | |
| | Menunjukkan keahlian (<i>valid</i>) dan | | |

| | | | |
|---------|---|--|--|
| | kemutakhiran fakta/data, konsep, prinsip, dalil, teori, nilai, prosedur, keterampilan, hukum, dan masalah sesuai dengan bidang keilmuan (kebenaran substansi materi) | | |
| | Materi disusun secara naratif, sistematis, dan logis | | |
| | Menggunakan gaya tulis dialogis dan komunikatif (mudah dicerna dan enak dibaca) | | |
| | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami | | |
| | Menarik minat belajar siswa | | |
| | Materi/isi sajian tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan unsur SARA/tidak mendiskriminasi gender tertentu/daerah tertentu, sesuai dengan nilai-nilai, moralitas, sosial. | | |
| Latihan | Menggambarkan berbagai bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik | | |
| | Memantapkan pengetahuan, keterampilan, sikap yang terkait dengan kompetensi yang harus dicapai | | |

| | | | |
|------------|--|--|--|
| | Disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik matapelajaran | | |
| | Menyertakan petunjuk jawaban latihan (kata kunci atau langkah-langkah yang harus ditempuh peserta didik) | | |
| Kegrafisan | Ukuran buku sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Kelas VI) | | |
| | Tata letak buku sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Kelas VI) | | |
| | Ukuran dan jenis huruf sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang Kelas tinggi Sekolah Dasar (Kelas VI) | | |
| | Ilustrasi grafis, gambar, foto sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Kelas VI) | | |

Komentar/rekomendasi:

Bandung, Juni 2014

Penelaah

3.6 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi teknik pengumpulan, penganalisisan, dan deskripsi analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis struktur legenda bertema kerajaan serta kandungan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Selain itu, peneliti juga menyusun bahan ajar cerita fiksi sejarah dalam bentuk buku teks suplemen.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan sepuluh judul legenda pada buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” karya Rae Sita Patappa cetakan pertama yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Belia pada September dan Oktober 2013. Selanjutnya, peneliti membaca kesepuluh legenda tersebut dan menemukan potensi legenda-legenda yang mengandung nilai moral sebagai fokus penelitian.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui beberapa tahapan pengolahan data. Pemaparan mengenai prosedur pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data berupa legenda nusantara yang bertema kerajaan nusantara.
- 2) Menganalisis sepuluh legenda kerajaan nusantara pada buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” karya Rae Sita Patappa dengan menggunakan pisau analisis struktural Tzvetan Todorov dan Robert Stanton.
- 3) Menganalisis nilai moral yang terkandung dalam legenda kerajaan nusantara melalui konsep nilai moral yang dikemukakan Franz Magnis Suseno serta nilai karakter yang dikemukakan Kemendikbud.
- 4) Membuat analisis kebutuhan bahan ajar cerita fiksi sejarah.

- 5) Menyusun bahan ajar cerita fiksi sejarah terkait legenda kerajaan nusantara dalam bentuk buku teks suplemen.
- 6) Melakukan *judgement expert* terkait buku teks suplemen sebagai bahan ajar cerita fiksi sejarah yang dilakukan oleh ahli atau dosen.
- 7) Mendeskripsikan *judgement expert* terkait bahan ajar legenda kerajaan nusantara.

